

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah Islam adalah suatu kegiatan menyeru dan mengajak manusia baik yang muslim maupun yang non muslim menuju jalan Allah yaitu Islam. Dengan kegiatan dakwah tersebut diharapkan segala ajaran Islam bisa dipraktikkan oleh umatnya dalam semua aspek kehidupan, sesuai dengan hakikatnya yang bertujuan mencaapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Mengingat sangat pentingnya kegiatan dakwah dilaksanakan dimasyarakat, maka setiap muslim dituntut agar berpartisipasi sesuai bidang dan kemampuan masing-masing, khususnya bagi seorang da'i yang sudah menjadi tugas dan kewajiban dalam penyiaran agama Islam. Firman Allah An-nahl: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang selalu memotivasi umatnya untuk selalau aktif menjalankan dan mengembangkan dakwah.

¹ AL-Mubin. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*,h.281

Keberadaan dakwah mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan Islam. Hal ini berkaitan erat dengan dakwah yang dilakukan Oleh para da'i , dakwah yang berhasil akan mampu menciptakan manusia yang mempunyai martabat tinggi dan mulia, saat ini Dakwah Islamiyah di Kalimantan Tengah sangat berkembang di perkotaan dan desa pinggiran kota dengan populasi penduduk muslim yang mayoritas di beberapa ibu kota Kabupaten, lalu bagaimana dengan daerah terpencil yang jauh dari pusat kota dengan keadaan yang serba terbatas dan kurang memadainya infrastruktur jalan daerah seperti ini banyak ditemukan di wilayah utara Kalimantan Tengah dengan mayoritas penduduk non muslim penganut agama leluhur, nenek moyang yaitu Kaharingan meskipun saat ini di akui oleh pemerintah bahwa kaharingan masuk kedalam sekte Agama Hindu, dalam hal ini wilayah utara yang dimaksud adalah Kabupaten Kotawaringin Timur khususnya desa Tumbang Kalang.

Berkaitan dengan Dakwah Islamiyah, Tumbang kalang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur Propinsi Kalimantan Tengah terletak dialiran sungai hulu Mentaya dan anak sungai Mentaya yaitu sungai Kalang desa Tumbang Kalang terbagi 13 RT dan 4 RW.

Penduduk desa Tumbang Kalang terbagi atas beberapa Suku sebagian besar adalah suku asli yaitu suku Dayak Ngaju di ikuti Suku Banjar dan Jawa Keadaan Penduduknya Mayoritas Non Muslim, penganut agama Islam di desa ini mengalami peningkatan populasi dari tahun ketahun dari jumlah 4 agama yang

ada di desa Tumbang Kalang, diikuti Agama Hindu kaharingan ada pula sebagian Kristen Protestan dan sebagian Kristen Khatolik.

Kondisi Masyarakatnya sebagian besar bekerja sebagai petani karet dan bekerja di perusahaan sawit, ada pula yang bekerja sebagai pegawai negeri dan berwiraswasta, pada tahun 2014 pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu Bapak Supian Hadi dan Taufik Mukri selaku Bupati dan Wakil Bupati membangun tempat ibadah berdampingan di desa Tumbang Kalang yaitu Masjid Taufik Al-Hadi, Gereja Protestan Eka Shinta, Gereja Khatolik Stasi Kudus dan Balai Basarah karena Bupati Kotawaringin Timur ingin menjadikan desa Tumbang Kalang sebagai desa yang ramah akan toleransi antar umat baragama dengan harapan toleransi tercipta bukan hanya dalam hubungan interaksi antar sesama tapi juga di buktikan dengan rumah ibadah yang bisa berdampingan.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin mengetahui proses pelaksanaan dakwah Islamiyah dan perkembangan islam di desa tersebut penulis juga berpendapat kemungkinan sebagian umat muslim cenderung terpengaruh lingkungan budaya adat Dayak Ngaju yang erat kaitanya dengan kepercayaan leluhur nenek moyang yaitu Kaharingan, khususnya pada penduduk desa yang baru memeluk agama Islam (mualaf) oleh karena adanya hal seperti itu penulis melihat bagaimana pelaksanaan Dakwah Islamiyah di Desa Tumbang Kalang.

Data awal berdasarkan observasi, Desa Tumbang Kalang sebagian besar Berpenduduk Asli Dayak Ngaju yang sangat memegang teguh budaya leluhur adat istiadat yang di anutnya, maka dari itu penulis melihat dan merasa karena adanya hal tersebut tidak sedikit umat muslim yang terpengaruh dengan kegiatan yang

tidak di perbolehkan dalam Islam misalnya minum “beram” atau arak minuman adat dayak yang mengandung alkohol dan melihat kegiatan atau secara langsung ikut dalam kegiatan penombakan hewan pada saat acara betiwah tentu hal ini sangat di larang dalam agama Islam dan ada beberapa kekhawatiran dari masyarakat manakala berkembangnya paham Islam yang eksklusif, hal ini membuat Islam tidak *rahmatan lil alamin* lagi.

Melihat dari gambaran diatas, penulis tertarik meneliti dakwah islamiyah di desa Tumbang Kalang. Dari hasil penelitian ini akan diajukan karya tulis yang nantinya akan dituangkan kedalam sebuah skripsi yang berjudul **“Dakwah Islamiyah di Desa Tumbang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Dakwah Islamiyah di desa Tumbang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur Propinsi Kalimantan Tengah ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Dakwah Islamiyah di desa Tumbang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur Propinsi Kalimantan Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut ini, yaitu untuk mengetahui :

1. Proses pelaksanaan Dakwah Islamiyah di desa Tumbang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah
2. Faktor pendukung dan penghambat Dakwah Islamiyah di desa Tumbang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan yang bermanfaat, sehingga dapat mengetahui bagaimana dan seperti apa Dakwah terhadap masyarakat muslim yang berada di wilayah mayoritas non muslim.
2. Informasi awal bagi penelitian selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian secara lebih mendalam terhadap objek yang sama.
3. Memotivasi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam untuk mendalami tentang Dakwah Islamiyah.

Menambah khasanah kepustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya, dan menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya, serta khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Definisi Konsep merupakan unsur pokok dalam penelitian dan biasanya dipakai dalam menggambarkan fenomena sosial yang dihadapi. Konsep-konsep yang dipilih dalam penelitian ini diupayakan relevan secara optimal dengan judul penelitian yang ada. Dengan harapan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan penafsiran (interpretasi) konsep yang ada pada judul penelitian. Adapun konsep-konsep yang dikaji sebagai berikut:

1. Dakwah

Dakwah adalah suatu transformasi sosial yang terdapat dalam ajaran agama khususnya agama islam. Secara etimologi kata dakwah sebagai bentuk masdar dari kata da'a (fi'il madhi) dan yad'u (fil'il mudhari') yang artinya memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to urge), dan memohon (to pray). Dengan demikian secara etimologi pengertian dakwah itu merupakan suatu proses penyampaian berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

2. Pendekatan Dakwah

Pendekatan dalam proses, cara, perbuatan mendekati (hendak berdamai, besahabat dan sebagainya) atau usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan masyarakat banyak melalui kegiatan peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam kehidupan beragama.

3. *Masyarakat Desa Tumbang Kalang*

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu). Sedangkan menurut Asmuni Ayukir: Masyarakat adalah kesatuan yang utuh terdiri dari beberapa individu yang hidup di suatu wilayah atau daerah tertentu, yang mana masyarakat (rakyat). Dengan kata lain masyarakat merupakan sub sistem yang satu dengan lain selalu berhubungan mempengaruhi dan selalu melengkapi dalam usaha mencapai tujuannya.

Masyarakat Desa Tumbang Kalang merupakan perkumpulan masyarakat yang terbuka yang belum bisa sepenuhnya menjawab tantangan perubahan zaman yang mengikis nilai nilai agama. Masyarakat yang dimaksud peneliti di sini terdiri dari golongan tua, muda, dan anak-anak.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terkait dengan tentang Dakwah Islamiyah di Desa Tumbang Kalang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur Propinsi Kalimantan tengah adalah sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang bernama Rusmiah NIM 1101341083 tentang *Dakwah Islamiyah pada Masyarakat Dayak Siang di Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah*

Tahun 2015, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran tentang Dakwah Islmiah pada Masyarakat Dayak Siang di Kecamatan Laung Tuhup Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah, Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan Dakwah Islmiah pada Masyarakat Dayak Siang.

R Fadhli Julio Mahendra NIM 11344020103 Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2017 Judul Skripsi *Dakwah Islam dan Kristenisasi: Studi Kasus Tentang Dakwah Islam dan Kristenisasi di Desa Suro Kec. Kalibagor, Kab. Banyumas, Jawa Tengah* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan Proses Kegiatan Dakwah Islam yang dilakukan oleh da'i dan Kristenisasi oleh misionaris dengan harapan untuk saling menjaga Toleransi antar umat beragama dan Efek Dakwah Islam dan Kristenisasi terhadap masyarakat suro.

Miss Patimoh Yeemayor NIM 131311069 Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah dengan Judul Penelitian *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailand)* Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dan memahami Strategi Dakwah dan Metode dakwah dalam meningkatkan pemahaman agama anak muda di Pattani Thailand.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini secara garis besar dapat dikemukakan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Memuat latar belakang masalah tentang mengapa hal ini diteliti oleh penulis, rumusan masalah, tujuan penelitian, sigtinifikasi penelitian, alasan memilih judul definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis berisi

Tentang teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, meliputi Pengertian dakwah, Dasar-dasar Hukum Dakwah, Metode Dakwah, Pengertian Metode Dakwah al-Hikmah, Pengertian metode Dakwah al-mau'idzatuk Hasanah, dan Pengertian Metode Dakwah al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan

BAB III Metode Penelitian

Berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian

Laporan Hasil Penelitian Memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan Pembahasan

BAB V Penutup

Memuat simpulan, dan saran-saran.